

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian mengenai profil penggunaan obat antihipertensi pada pasien lansia di Puskesmas Bakunase periode Juli–Desember 2025 menunjukkan bahwa berdasarkan karakteristik pasien, penderita hipertensi lansia lebih banyak berjenis kelamin perempuan (66,87%) dibandingkan laki-laki (33,13%). Sementara itu, berdasarkan kelompok usia, mayoritas pasien berada pada rentang 60–69 tahun (58%), diikuti usia 70–79 tahun (37%), dan usia lebih dari 80 tahun (5%). Berdasarkan nama obat, amlodipin merupakan obat yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 163 penggunaan (80,69%), diikuti captopril sebanyak 28 penggunaan (13,86%), lisinopril sebanyak 7 penggunaan (3,47%), hidroklorotiazid sebanyak 3 penggunaan (1,49%), dan furosemid sebanyak 1 penggunaan (0,50%). Berdasarkan golongan obat antihipertensi, penggunaan didominasi oleh golongan Calcium Channel Blocker (CCB), diikuti Angiotensin-Converting Enzyme Inhibitor (ACEi) dan diuretik. Berdasarkan dosis obat antihipertensi, amlodipin 10 mg merupakan dosis yang paling banyak digunakan, yaitu sebanyak 94 penggunaan (46,54%), diikuti amlodipin 5 mg sebanyak 69 penggunaan (34,16%).

B. Saran

1. Puskesmas Bakunase diharapkan dapat terus meningkatkan mutu pelayanan bagi pasien hipertensi lansia melalui pemantauan tekanan darah secara rutin, evaluasi terapi antihipertensi, serta edukasi mengenai kepatuhan minum

obat dan pola hidup sehat untuk mendukung pengendalian tekanan darah yang optimal.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta menambahkan variabel seperti kepatuhan minum obat, lama menderita hipertensi, derajat hipertensi, komorbid, dan faktor lain yang dapat memengaruhi keberhasilan terapi antihipertensi pada lansia.